

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile payment* dalam bertransaksi. Bagian ini menjelaskan semua hasil data yang sudah terkumpul dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menganalisis data sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data primer yang telah diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner online yang sudah disebar. Sehingga hasil dari pengumpulan jawaban responden dapat dianalisis oleh peneliti sehingga dapat mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia baik yang belum menggunakan layanan *mobile payment* maupun yang sudah menggunakan layanan *mobile payment* dalam bertransaksi. Hasil pengumpulan data berupa *google form* yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat sebagai berikut:

TABEL 4.1
HASIL PENGUMPULAN DATA

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	115
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap	0
Kuesioner yang dianalisis	100

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 yang menunjukkan hasil pengumpulan data. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 115 kuesioner yang telah disebar dan kuesioner yang kembali sebanyak 100 kuesioner. Sehingga dalam penelitian ini kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis sejumlah 100 kuesioner.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan penggunaan layanan *mobile payment*, jenis kelamin, usia, jurusan, semester kuliah, uang saku (per bulan). Penjelasan tentang karakteristik responden dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

4.2.1 Berdasarkan Penggunaan Layanan *Mobile Payment*

TABEL 4.2
RESPONDEN BERDASARKAN PENGGUNAAN LAYANAN *MOBILE PAYMENT*

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum Pernah Menggunakan	15	15%
Sudah Pernah Menggunakan	85	85%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 yang menunjukkan hasil responden berdasarkan penggunaan layanan *mobile payment*. Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari 100 responden terdapat 15 responden yang belum pernah menggunakan layanan *mobile payment* dengan persentase 15% dan terdapat 85 responden yang sudah pernah menggunakan layanan *mobile payment* dengan persentase 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan penggunaan layanan *mobile payment* pada penelitian ini mayoritas adalah yang sudah pernah menggunakan layanan *mobile payment*.

4.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.3
RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	23	23%
Perempuan	77	77%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 yang menunjukkan hasil responden berdasarkan jenis kelamin. Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari 100 responden terdapat 23 responden laki-laki dengan persentase 23% dan terdapat 77 responden perempuan dengan persentase 77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan.

4.2.3 Berdasarkan Usia

TABEL 4.4
RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Keterangan	Jumlah	Presentase
18 Tahun	4	4%
19 Tahun	11	11%
20 Tahun	12	12%
21 Tahun	22	22%
22 Tahun	46	46%
23 Tahun	5	5%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 yang menunjukkan hasil responden berdasarkan usia. Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari 100 terdapat usia 18 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4% , terdapat usia 19 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 11%, terdapat usia 20 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 12%, terdapat usia 21 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 22%, terdapat usia 22 tahun sebanyak 46 orang dengan persentase 46% dan terdapat usia 23 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan usia pada penelitian ini mayoritas adalah berusia 22 tahun.

4.2.4 Berdasarkan Jurusan

TABEL 4.5
RESPONDEN BERDASARKAN JURUSAN

Keterangan	Jumlah	Persentase
Akuntansi	52	52%
Manajemen	27	27%
Ilmu Ekonomi	21	21%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 yang menunjukkan hasil responden berdasarkan jurusan. Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari 100 responden terdapat 52 orang yang jurusan akuntansi dengan persentase 52%, terdapat 27 orang yang jurusan manajemen dengan persentase 27%, terdapat 21 orang yang jurusan ilmu ekonomi dengan persentase 21%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jurusan pada penelitian ini mayoritas adalah jurusan akuntansi.

4.2.5 Berdasarkan Semester Kuliah

TABEL 4.6
RESPONDEN BERDASARKAN SEMESTER KULIAH

Keterangan	Jumlah	Persentase
Semester 2	10	10%
Semester 4	8	8%
Semester 6	22	22%
Semester 8	60	60%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 yang menunjukkan hasil responden berdasarkan semester kuliah. Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari 100 responden terdapat 10 orang yang semester 2 dengan persentase 10%, terdapat 8 orang yang semester 4 dengan persentase 8%, terdapat 22 orang yang semester 6 dengan persentase 22%, terdapat 60 orang yang semester 8 dengan persentase 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan semester kuliah pada penelitian ini mayoritas adalah semester 8.

4.2.6 Berdasarkan Uang Saku (Per Bulan)

TABEL 4.7
RESPONDEN BERDASARKAN UANG SAKU (PER BULAN)

Keterangan	Jumlah	Persentase
< Rp 500.000,00	11	11%
Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00	29	29%
Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	32	32%
> Rp 1.500.000,00	28	28%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 yang menunjukkan hasil responden berdasarkan uang saku (per bulan). Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari 100 responden terdapat 11 orang yang uang saku per bulannya < Rp 500.000,00 dengan persentase 11%, terdapat 29 orang yang uang saku per bulannya Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 dengan persentase 29%, terdapat 32 orang yang uang saku per bulannya Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00 dengan persentase 32% dan terdapat 28 orang yang uang saku per bulannya > Rp 1.500.000,00 dengan persentase 28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan uang

saku per bulan pada penelitian ini mayoritas adalah uang saku per bulannya Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data sampel yaitu dengan mengetahui nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap terhadap perilaku, dan minat menggunakan layanan *mobile payment*. Penentuan kriteria penilaian responden dilakukan dengan menentukan kategori dari skor terendah yaitu 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi yaitu 4 (sangat setuju). Penentuan kriteria penelitian responden terhadap variabel penelitian ditentukan dengan interval berikut ini:

$$\text{Interval} = (4-1) / 4 = 0,75$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

1,00 – 1,75 : Sangat Rendah

1,76 – 2,51 : Rendah

2,52 – 3,27 : Tinggi

3,28 – 4,03 : Sangat Tinggi

Hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut ini:

TABEL 4.8
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Persepsi Manfaat	100	2.40	4	3.66	0.41
Persepsi Kemudahan Pengguna	100	1.50	4	3.49	0.52
Sikap Penggunaan Layanan Mobile Payment	100	2.33	4	3.48	0.52
Norma Subyektif	100	1.25	4	3.22	0.60
Kontrol Perilaku	100	2.25	4	3.50	0.49
Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment	100	2.00	4	3.51	0.55
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data primer, diolah 2019

Pada tabel 4.8 yang merupakan tampilan dari hasil data analisis statistik deskriptif yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi manfaat memiliki nilai **minimum** 2,40 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum 4,00 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* 3,66 yang berarti bahwa responden menilai penggunaan *mobile payment* memberikan manfaat yang sangat tinggi. Standar deviasi sebesar 0,41 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi manfaat sebesar 0,41 dari 100 responden.
2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai minimum 1,50 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh

responden dan nilai maksimum 4,00 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* 3,49 yang berarti bahwa responden menilai penggunaan *mobile payment* memberikan kemudahan penggunaan yang sangat tinggi. Standar deviasi sebesar 0,52 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kemudahan pengguna sebesar 0,52 dari 100 responden.

3. Variabel sikap penggunaan layanan *mobile payment* memiliki nilai minimum 2,33 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum 4,00 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* 3,48 yang berarti bahwa responden menilai penggunaan *mobile payment* memiliki sikap penggunaan yang sangat tinggi. Standar deviasi sebesar 0,52 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sikap penggunaan layanan *mobile payment* pengguna sebesar 0,52 dari 100 responden.

4. Variabel norma subyektif memiliki nilai minimum 1,25 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum 4,00 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* 3,22 yang berarti bahwa responden menilai penggunaan *mobile payment* memiliki norma subyektif yang tinggi. Standar deviasi sebesar 0,60 yang berarti bahwa

ukuran penyebaran data dari variabel norma subyektif sebesar 0,60 dari 100 responden.

5. Variabel kontrol perilaku memiliki nilai minimum 2,25 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum 4,00 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* 3,50 yang berarti bahwa responden menilai penggunaan *mobile payment* memiliki kontrol perilaku yang sangat tinggi. Standar deviasi sebesar 0,49 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kontrol perilaku sebesar 0,49 dari 100 responden.
6. Variabel minat menggunakan layanan *mobile payment* memiliki nilai minimum 2,00 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum 4,00 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* 3,51 yang berarti bahwa responden menilai penggunaan *mobile payment* memiliki minat yang sangat tinggi untuk menggunakan layanan *mobile payment*. Standar deviasi sebesar 0,55 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat menggunakan layanan *mobile payment* memiliki sebesar 0,55 dari 100 responden.

4.4 Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 3*. Dalam pengujian PLS dilakukan dua tahap untuk menganalisis yaitu uji model pengukuran (*outer*

model) dan uji model struktural (*inner model*). Uji model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

4.4.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2014), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur penelitian dapat dikatakan sah atau valid dalam suatu kuesioner. Pengukuran validitas dalam suatu penelitian berfokus pada validitas konvergen dan validitas diskriminan (Hair et al, 2011). Sehingga dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan.

4.4.1.1 Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen ditunjukkan dengan adanya korelasi tinggi antara nilai konstruk dengan indikatornya. Indikator konstruk dikatakan validitas jika memiliki *outer loadings* diatas 0,70 dan nilai AVE diatas 0,50 (Ghozali, 2014). Namun apabila nilai *outer loadings* 0,60 sampai 0,70 masih dianggap cukup atau diterima (Hair et al, 2011). Pengukuran validitas konvergen ini dapat dilihat dari besarnya *outer loadings*. Hasil validitas konvergen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.9
INITIAL ITEMS LOADINGS DAN AVE

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loadings	AVE
Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile</i> <i>Payment</i> (MM)	MM1	0.918	0.826
	MM2	0.939	
	MM3	0.868	
Persepsi Manfaat (PM)	PM1	0.832	0.614
	PM2	0.749	
	PM3	0.735	
	PM4	0.863	
	PM5	0.728	
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)	PKP1	0.819	0.692
	PKP2	0.743	
	PKP3	0.904	
	PKP4	0.852	
Sikap Penggunaan (SP)	SP1	0.805	0.715
	SP2	0.902	
	SP3	0.826	
Norma Subjektif (NS)	NS1	0.765	0.709
	NS2	0.865	
	NS3	0.863	
	NS4	0.870	
Kontrol Perilaku (KP)	KP1	0.907	0.697
	KP2	0.847	
	KP3	0.740	
	KP4	0.835	

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa hasil uji yang telah dilakukan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini nilai *outer loadings* nya sudah diatas 0,70 dan nilai AVE juga sudah diatas 0,50. Dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini valid dan konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

4.4.1.2 Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan cara melihat pada nilai *cross loading* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Pada validitas diskriminan dikatakan cukup jika nilai *cross loading* setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya serta nilai *cross loading* diatas 0,60 sesuai dengan syarat. Hasil *cross loading* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.10
NILAI CROSS LOADING**

	KP	MM	NS	PKP	PM	SP
KP1	0.907	0.682	0.313	0.586	0.542	0.639
KP2	0.847	0.655	0.442	0.707	0.445	0.616
KP3	0.740	0.498	0.245	0.457	0.315	0.492
KP4	0.835	0.619	0.400	0.673	0.455	0.670
MM1	0.666	0.918	0.495	0.641	0.549	0.715
MM2	0.737	0.939	0.497	0.648	0.475	0.759
MM3	0.607	0.868	0.419	0.554	0.419	0.604
NS1	0.330	0.365	0.765	0.462	0.275	0.389
NS2	0.274	0.402	0.865	0.419	0.443	0.364
NS3	0.339	0.464	0.863	0.498	0.299	0.423
NS4	0.463	0.500	0.870	0.439	0.384	0.505
PKP1	0.549	0.503	0.401	0.819	0.521	0.495
PKP2	0.584	0.575	0.477	0.743	0.591	0.628
PKP3	0.652	0.601	0.499	0.904	0.552	0.616
PKP4	0.635	0.557	0.396	0.852	0.534	0.552
PM1	0.404	0.335	0.264	0.538	0.832	0.404
PM2	0.429	0.503	0.420	0.556	0.749	0.510
PM3	0.342	0.388	0.285	0.437	0.735	0.473
PM4	0.531	0.448	0.339	0.609	0.863	0.588
PM5	0.364	0.377	0.324	0.437	0.728	0.388
SP1	0.534	0.561	0.348	0.592	0.585	0.805
SP2	0.658	0.717	0.465	0.623	0.559	0.902
SP3	0.652	0.658	0.462	0.550	0.417	0.826

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa hasil uji yang telah dilakukan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih besar dibandingkan dengan konstruk lainnya serta nilai *cross loadings* sudah sesuai syarat yaitu diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Cara yang lain untuk menilai variabel diskriminan yaitu dengan melihat akar kuadrat AVE. Hasil uji dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi dengan semua konstruk. Hasil uji validitas diskriminan ditunjukkan pada tabel 4.11 dan tabel 4.12 sebagai berikut:

TABEL 4.11
NILAI CORELATIONS OF LATENT VARIABLE (FORNELL-LARCKER CRITERION)

Item Pertanyaan	KP	MM	NS	PK	PM	SP
KP	0.835					
MM	0.740	0.909				
NS	0.424	0.520	0.842			
PKP	0.732	0.678	0.539	0.832		
PM	0.537	0.531	0.417	0.665	0.784	
SP	0.728	0.766	0.504	0.697	0.616	0.845

Sumber: data primer, diolah 2019

TABEL 4.12
NILAI AVE DAN AKAR AVE

Variabel	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$	Keterangan
Kontrol Perilaku (KP)	0.697	0.835	Valid
Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Payment</i> (MM)	0.826	0.909	Valid
Norma Subjektif (NS)	0.709	0.842	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)	0.692	0.832	Valid
Persepsi Manfaat (PM)	0.614	0.784	Valid
Sikap Penggunaan (SP)	0.715	0.846	Valid

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar semua konstruk pada tabel 4.12. Sebagai contoh pada konstruk kontrol perilaku lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi antara variabel kontrol perilaku dengan variabel lain yang masing-masing memiliki nilai antara KP dengan MM sebesar 0,740, KP dengan NS sebesar 0,424, KP dengan PKP sebesar 0,732, KP dengan PM sebesar 0,537, KP dengan SP sebesar 0,728. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel kontrol perilaku memiliki tingkat validitas diskriminan yang baik dan dapat dinyatakan valid. Begitu pula dengan variabel-variabel yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki validitas diskriminan yang cukup baik.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan dari pengukurannya. Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *composite*

reability dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2014). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.13
HASIL UJI RELIABILITAS

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Payment</i>	0.895	0.934
Persepsi Manfaat	0.842	0.888
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.850	0.899
Sikap Penggunaan	0.799	0.882
Norma Subjektif	0.863	0.907
Kontrol Perilaku	0.853	0.901

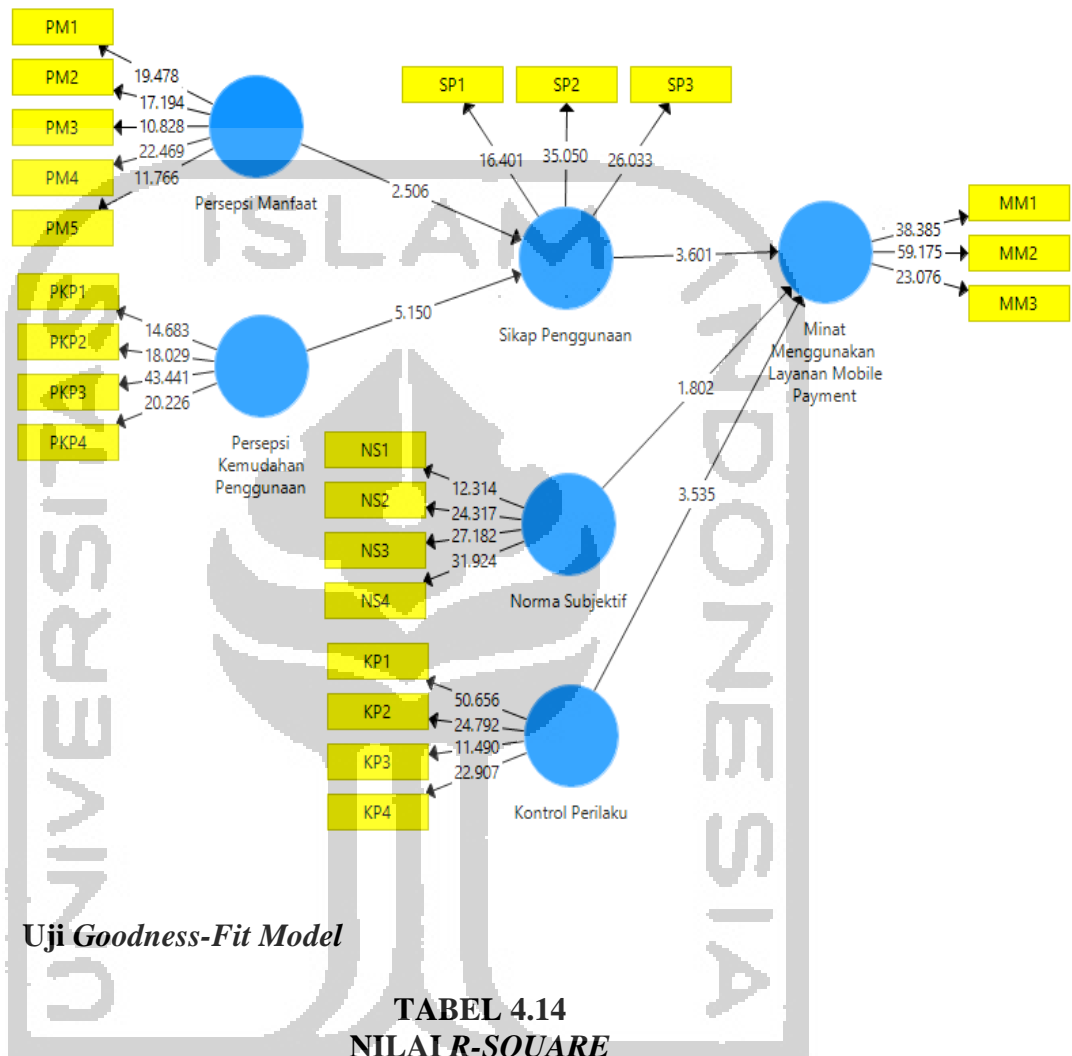
Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa hasil uji yang telah dilakukan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.5 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian PLS dilakukan dua tahap untuk menganalisis yaitu uji model pengukuran (*outer model*) dan uji model struktural (*inner model*). Pada uji model struktural melihat pada nilai *R-square* yang meupakan uji *goodness-fit model* dan melihat signifikansi pengaruh antar variable dengan menggunakan hasil dari *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)*. Berikut ini merupakan model hasil penelitian dengan menggunakan PLS:

GAMBAR 4.1
MODEL HASIL PENELITIAN



4.5.1 Uji Goodness-Fit Model

Variabel	R Square
Sikap Penggunaan	0.527
Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment	0.675

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan table 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada sikap penggunaan sebesar 0,527 yang berarti konstruk sikap penggunaan yang dijelaskan oleh konstruk persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dengan persentase 52,7% dan sisanya sebesar 47,3% dijelaskan oleh konstuk lain

diluar penelitian ini. Sedangkan nilai *R-Square* pada minat menggunakan layanan *mobile payment* sebesar 0,675 yang berarti konstruk sikap penggunaan, norma subjektif, dan kontrol perilaku dengan persentase 67,5% dan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh konstuk lain diluar penelitian ini.

4.5.2 Uji Hipotesis

TABEL 4.15
HASIL PATH COEFFICIENTS

	Hipotesa	Original Sample	T Statistics	Keterangan
H1	Persepsi Manfaat -> Sikap Penggunaan	0.274	2.506	Didukung
H2	Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Sikap Penggunaan	0.515	5.150	Didukung
H3	Sikap Penggunaan -> Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment	0.421	3.601	Didukung
H4	Norma Subjektif -> Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment	0.151	1.802	Tidak Didukung
H5	Kontrol Perilaku -> Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment	0.370	3.535	Didukung

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.15 yang merupakan hasil uji hipotesa yang menguji pengaruh hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap sikap penggunaan serta untuk menguji pengaruh hubungan variabel sikap penggunaan, kontrol perilaku, norma subjektif terhadap minat menggunakan layanan mobile payment. Dalam tabel diatas, dengan melihat nilai *original sample*

dapat mengidentifikasi koefisien pengaruh antar variabel dan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar variabel dapat melihat nilai t-statistik. Jika nilai t-statistik > t-tabel maka hasilnya signifikan (Ghozali, 2014). Dalam hal ini apabila nilai t-statistik pada tabel > t-tabel (1,985) maka hasilnya akan signifikan. Berikut ini merupakan penjelasan hasil uji hipotesa sebagai berikut:

4.5.3 Analisis Hipotesis

4.5.3.1 Persepsi Manfaat Terhadap Sikap Penggunaan Layanan *Mobile Payment*

Pada hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi manfaat terhadap sikap penggunaan diperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,274 dan nilai t-statistik sebesar 2,506 > 1,985. Dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan.

Apabila setiap mahasiswa merasakan manfaat yang besar pada layanan *mobile payment* maka mahasiswa akan bersikap positif terhadap layanan *mobile payment*. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin bermanfaat layanan *mobile payment* maka semakin tinggi sikap penggunaan.

Sebelumnya dalam pembayaran transaksi hanya menggunakan uang tunai dan debit saja tetapi sekarang sudah bisa menggunakan layanan *mobile payment* yang sudah terinstal pada *handphone*. Dengan adanya layanan *mobile payment* dalam bertransaksi dapat memberikan manfaat seperti mempercepat dalam bertransaksi, meningkatkan kinerja, dapat diakses dimana dan kapan saja, meningkatkan efisiensi dan memberikan keamanan. Sehingga dari manfaat layanan

mobile payment maka akan membuat seseorang berpikiran positif terhadap layanan *mobile payment*. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Octavia dan Pratiwi (2019) menjelaskan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan sistem informasi.

4.5.3.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan *Mobile Payment*

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan diperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,515 dan nilai t-statistik sebesar $5,150 > 1,985$. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan.

Apabila setiap mahasiswa merasakan kemudahan yang besar pada layanan *mobile payment* maka mahasiswa akan bersikap positif terhadap layanan *mobile payment*. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemudahan yang didapat dari layanan *mobile payment* maka semakin tinggi sikap penggunaan.

Layanan *mobile payment* memberikan petunjuk cara penggunaannya dalam bertransaksi sehingga para pengguna tidak kesulitan dalam melakukan transaksi dan memudahkan pengguna menggunakan layanan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Octavia dan Pratiwi (2019) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan sistem informasi.

4.5.3.3 Sikap Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Payment*

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh sikap penggunaan terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment* diperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,421 dan nilai t-statistik sebesar $3,601 > 1,985$. Dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment*.

Apabila setiap mahasiswa merasa sangat percaya pada layanan *mobile payment* maka mahasiswa akan berminat terhadap layanan *mobile payment*. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan pada layanan *mobile payment* maka semakin tinggi minat untuk menggunakan layanan *mobile payment*.

Para mahasiswa dapat menilai apakah layanan *mobile payment* memberikan dampak positif atau negatif pada dirinya dalam bertransaksi. Sehingga para mahasiswa dapat bersikap terhadap tindakan yang diambil atas penilaian tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Yudhi, Arthana, Rukhviyanti (2015) menjelaskan bahwa sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment*.

4.5.3.4 Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Payment*

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment* diperoleh nilai koefisien parameternya

sebesar 0,151 dan nilai t-statistik sebesar $1,802 < 1,985$. Dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment*.

Hal ini disebabkan karena rendah atau tingginya ajakan dari orang-orang di sekitarnya, mahasiswa akan tetap berminat untuk menggunakan layanan *mobile payment*. Karena mereka menganggap bahwa orang yang menggunakan layanan *mobile payment* akan lebih praktis, cepat, dan fleksibel dalam bertransaksi.

Adanya kemungkinan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan yang lebih tentang sistem biasanya akan berminat menggunakan sistem atas kehendaknya sendiri bukan pengaruh dari orang sekitarnya. Seseorang yang tidak memiliki ilmu akan lebih mudah terpengaruh oleh orang-orang disekitarnya dibandingkan seseorang yang memiliki ilmu (Peniarsih dan Andriandi, 2018). Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Peniarsih dan Andriandi (2018) menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment*.

4.5.3.5 Kontrol Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Payment*

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh kontrol perilaku terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment* diperoleh nilai koefisien parameternya sebesar 0,370 dan nilai t-statistik sebesar $3,535 > 1,985$. Dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat untuk menggunakan layanan *mobile payment*.

Apabila setiap mahasiswa merasa sangat mampu menggunakan layanan *mobile payment* maka mahasiswa akan berminat terhadap layanan *mobile payment*. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi seseorang mampu menggunakan layanan *mobile payment* maka semakin tinggi minat untuk menggunakan layanan *mobile payment*.

Layanan *mobile payment* mampu menangani transaksi sesuai dengan keinginan penggunanya, dapat memberikan sesuatu yang dibutuhkan, dan memberikan bantuan ketika mengalami masalah dalam bertransaksi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Peniarsih dan Andriandi (2018) menjelaskan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile payment*.

